

**JUDUL : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
MELALUI INTERAKSI KELAS PADA MATA KULIAH
METODOLOGI PENELITIAN**
PENELITI : DR. HANNA SRI MUDJILAH, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini tengah menjadi perhatian bagi banyak kalangan, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, para guru, siswa, dan para *stakeholder*. Maraknya pemberitaan seputar pendidikan mengundang respon baik pro maupun kontra. Masyarakat sudah mulai pandai memilih kualitas dibanding dengan kuantitas suatu pendidikan. Kualitas seorang guru dapat dilihat dari seberapa kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi mengajar maupun meneliti. Kompetensi meneliti saat ini bagi seorang guru sangat diperlukan terkait dengan sertifikasi guru yang menuntut adanya kompetensi di bidang penelitian.

Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK) yang akan menghasilkan calon-calon guru juga perlu membekali para mahasiswanya untuk lebih menguasai materi-materi setiap mata kuliah yang diberikan. Penguasaan materi atau kompetensi bagi seorang calon guru ditentukan juga oleh seberapa jauh tingkat penguasaan materi kuliah, khususnya di bidang penelitian. Salah satu mata kuliah yang memberikan kemampuan untuk meneliti adalah mata kuliah metodologi penelitian. Penguasaan materi dalam mata kuliah metodologi penelitian mempengaruhi penguasaan seorang mahasiswa dalam menyusun proposal penelitiannya, sebagai salah satu syarat untuk meraih jenjang pendidikannya. Sehingga dosen perlu memfasilitasi kualitas pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian dengan memberikan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Kualitas pembelajaran yang dikehendaki adalah yang mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman para peserta didik, mulai dari sekolah dasar, menengah, maupun pada tingkat tinggi, dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Jurusan Pendidikan Musik, FBS-UNY adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang termasuk dalam LPTK, yang akan menghasilkan calon-calon guru kelak. Jurusan Pendidikan Seni Musik juga menyelenggarakan mata kuliah metodologi penelitian pada semester 6, dan PPL/KKN pada semester khusus sesudah semester 6. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian, mahasiswa dapat mencari atau menemukan permasalahan di lapangan agar dapat diteliti sebagai tugas akhir untuk mencapai jenjang Strata 1.

Sebagai lembaga LPTK, saat ini harus dapat menghasilkan calon guru yang berkompeten di bidangnya, khususnya dalam bidang musik. Mata kuliah yang diselenggarakan pada jurusan pendidikan seni musik terbagi dalam dua kelompok, yaitu mata kuliah musik dan non-musik. Mata kuliah non-musik, termasuk di dalamnya adalah mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik, sebagai salah satu mata kuliah yang mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Berdasarkan observasi/pengamatan di jurusan pendidikan seni musik selama beberapa semester ini, pemahaman dan penguasaan mahasiswa pada mata kuliah ini dirasakan masih belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sering dialami para mahasiswa yang sudah waktunya untuk menulis skripsi maupun mengajukan proposal penelitiannya sebagai tugas akhir masih merasa kebingungan dan tidak tahu harus berbuat apa. Proses pembelajaran yang sering terjadi masih bersifat konvensional, kurang melibatkan peran aktif mahasiswa, sehingga para mahasiswa belum siap untuk menghasilkan sebuah proposal untuk penelitiannya kelak.

Berdasarkan pengalaman mengajar beberapa tahun ini, dirasakan perlu adanya suatu inovasi baru dalam proses pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik ini. Sebuah pembelajaran pada hakekatnya ditentukan oleh beberapa faktor, yakni adanya metode, materi, guru/dosen, peserta didik/mahasiswa, karyawan, serta sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran yang saling mendukung terlaksananya pembelajaran tersebut. Untuk melakukan inovasi pembelajaran dapat dilakukan beberapa pembaruan pada masing-masing faktor tersebut. Metode ataupun cara dalam proses pembelajaran sangat bervariasi. Seorang guru/dosen berhak untuk melakukan pembaruan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik/mahasiswa.

Permasalahan yang sering muncul di kalangan mahasiswa adalah untuk mengawali dalam penulisan proposal penelitian. Penentuan topik sering menjadikan mahasiswa salah dalam mengawali. Yang terjadi saat ini menurut pengamatan, mereka masih terpola dengan: *'saya ingin menulis apa?'*, atau *'saya ingin meneliti X'*. Sebagian besar dari para mahasiswa berangkat bukan dari permasalahan yang ada, sehingga seringkali ketika sudah sampai pada tahap pengumpulan data menjadi terkendala karena permasalahan yang sebenarnya tidak ada. Banyaknya permasalahan maupun kegagalan inilah yang mendorong dilakukannya penelitian ini, untuk mengantisipasi kebingungan maupun ketidaksiapan mahasiswa dalam penulisan proposal penelitiannya.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa banyak mahasiswa yang masih kebingungan untuk mengawali menulis proposal penelitian. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran metodologi penelitian, sehingga para mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai permasalahan dalam menulis proposal penelitian.

Model pembelajaran interaksi kelas sebagai bagian dari metode pembelajaran sangat menentukan suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang menarik dan tepat untuk diterapkan dalam mata kuliah ini adalah model pembelajaran interaksi kelas. Interaksi kelas perlu dibangun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan para mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan sesama mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan interaksi antar kelompok. Penerapan model pembelajaran interaksi kelas ini diharapkan dapat menjadi jalan keluar bagi penguasaan materi mata kuliah metodologi penelitian pendidikan seni musik. Motivasi dan dorongan dari dosen sangat berarti bagi mahasiswa yang malu untuk mengemukakan pendapatnya maupun untuk bertanya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelum ini, maka perlu dirumuskan permasalahan tersebut, yaitu: Apakah interaksi kelas dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas mahasiswa melalui model pembelajaran interaksi kelas pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik.

Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menyusun proposal penelitiannya, sebagai salah satu syarat menulis skripsi untuk mencapai jenjang strata 1. Manfaat yang diperoleh bagi dosen adalah dapat memiliki inovasi baru dalam pembelajaran, dan dapat memberikan materi perkuliahan dengan menggunakan metode yang sesuai dan tepat untuk masing-masing materi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Interaksi sosial didasari oleh teori belajar Gestalt, yaitu belajar secara utuh. Teori Gestalt menitikberatkan pada hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat (*learning to life together*) (Danasasmita, 2005). Sebagai salah satu model pembelajaran, interaksi sosial atau interaksi kelas dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas menjadi hidup, karena mahasiswa berperan aktif. Bjorklund dan Parente dalam Kumara dan Harsono (2005: 2) menyatakan bahwa: kualitas interaksi kelas akan mempengaruhi kualitas prestasi dan kepuasan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan akan materi yang dipelajarinya. Lebih lanjut dikatakan bahwa:

dari hasil penelitiannya, interaksi kelas secara signifikan akan meningkatkan keterampilan profesional, dengan umpan balik yang disampaikan oleh dosen secara konstruktif; di samping itu interaksi kelas menumbuhkan kesadaran baik bagi para dosen maupun mahasiswa bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Kumara dan Harsono (2005:3)

Aplikasi teori Gestal dalam pembelajaran mencakup: 1) pengalaman *Insight/tilikan*, 2) pembelajaran yang bermakna, 3) perilaku bertujuan, 4) prinsip ruang hidup (*life space*) (Danasasmita, 2005).

Beberapa faktor yang berperan dalam interaksi kelas adalah dosen, mahasiswa, kebijakan fakultas. Dosen sebagai fasilitator dalam kegiatan ini harus mampu memberikan umpan yang baik untuk direspon oleh mahasiswa sebagai peserta pembelajaran. Dosen dituntut mampu dan mau meluangkan waktunya untuk

melakukan diskusi dan bimbingan di luar jadwal yang sudah terjadwal. Dosen merancang kegiatan perkuliahan sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat berinteraksi dengan sesama mahasiswa yang lain, maupun dengan dosen, bahkan interaksi antar kelompok. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat bertanggungjawab dan mengerti arah dan minat belajarnya, dan mampu mengelola waktu untuk keseimbangan antara kegiatan akademik maupun non akademik. Hal ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh kebijakan fakultas sebagai sebuah lembaga yang mewadahi kegiatan perkuliahan.

Lebih jauh Danasasmita (2009) menyatakan bahwa model interaksi sosial ini mencakup strategi pembelajaran: 1) kerja kelompok, 2) pertemuan kelas, 3) pemecahan masalah, 4) model laboratorium, 5) bermain peran, dan 6) simulasi sosial.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran interaksi kelas dapat meningkatkan prestasi dan aktivitas mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewis pada tahun 1946, awalnya dilakukan seorang guru untuk melakukan penelitian yang tidak mengganggu tugas rutinnnya. Penelitian tindakan merupakan cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. (Sukardi, 2013: 3)

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama delapan (8) bulan efektif, dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS-UNY, khususnya pada mata kuliah Metodologi Penelitian kelas C. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian kelas C, dengan jumlah 42 mahasiswa. Kelas ini terdiri dari satu angkatan yaitu angkatan 2012, dengan satu orang angkatan 2011 (karena jadwal bertabrakan). Penelitian ini dilakukan di dalam kelas yang peneliti ampu. Dengan dibantu oleh dua orang mahasiswa sebagai anggota tim penelitian.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari siklus-siklus, yang tiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan monitoring, dan refleksi.

- a. *Perencanaan*; pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan merencanakan cara untuk mengatasi bagaimana permasalahan itu dapat teratasi, peneliti membuat rencana alternatif tindakan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam membuat proposal penelitian, dan membuat rencana pelaksanaan kegiatan sesuai

dengan alternatif tindakan yang telah dipilih untuk mengatasi permasalahan yang ada.

- b. *Implementasi Tindakan*; pada tahap ini dosen membagi kelas dengan beberapa kelompok kecil, beranggotakan 3-4 orang dalam setiap kelompok. Berikutnya dosen akan memberikan motivasi dan dorongan kepada para mahasiswa untuk saling berinteraksi dalam memecahkan permasalahan yang diberikan dosen. Para mahasiswa melakukan interaksi kelas dengan sesama dalam kelompok, dengan dosen, maupun antar kelompok, sehingga terjadi interaksi yang positif.
- c. *Observasi dan monitoring*; observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap proses berlangsungnya pembelajaran dengan mengamati interaksi yang terjadi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan antar kelompok. Monitoring dilakukan oleh dosen pengampu, dibantu oleh mahasiswa sebagai anggota tim penelitian. Keikutsertaan mahasiswa dalam memonitor telah melalui *pelatihan* terlebih dahulu mengenai *apa* dan *bagaimana* yang harus dilakukan dalam melakukan monitoring tersebut. Monitoring dilakukan pada saat terjadi proses pembelajaran di kelas dalam siklus yang berjalan.
- d. *Analisis dan Refleksi*; pada tahap keempat ini tim peneliti melakukan refleksi atas hasil dari monitoring tersebut. Kemudian membahas apakah tindakan yang diberikan pada siklus pertama telah mencapai tujuan penelitian. Jika hasil dari refleksi menyatakan bahwa dari hasil monitoring terhadap implementasi tindakan belum mencapai tujuan penelitian, maka tim peneliti merencanakan siklus yang berikutnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, kuesioner, dan tes prestasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan pada saat implementasi tindakan dilakukan dengan mengamati interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan antar kelompok mahasiswa. Teknik kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa terkait dengan model pembelajaran interaksi kelas. Bagaimana respon mahasiswa terhadap model pembelajaran tersebut, serta bagaimana pendapat mahasiswa terhadap kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang didukung oleh data prestasi belajar mahasiswa sebagai data prestasi mahasiswa. Data prestasi mahasiswa dipergunakan untuk menyimpulkan apakah telah terjadi perubahan baik ke arah positif maupun negatif, setelah dilakukan tindakan atau *treatment*.

5. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika tercapai hasil tes akhir setelah siklus terakhir menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa mencapai tingkat kelulusan minimal 75%.

6. Validitas

Validitas yang digunakan adalah 5 kategori validitas yang dimaksud dari Sukardi (2013: 87-89), yaitu bahwa:

1. Validitas hasil, yang peduli dengan sejauh mana tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam mendorong dilakukannya penelitian tindakan atau dengan kata lain, seberapa jauh keberhasilan dapat dicapai.
2. Validitas proses, yaitu memeriksa kelaikan proses yang dikembangkan dalam berbagai fase penelitian tindakan. Misalnya, bagaimana permasalahan disusun kerangka pemikirannya dan bagaimana menyelesaikannya, sedemikian rupa sehingga peneliti di dalam menghadapinya mendapat kesempatan belajar sesuatu yang baru
3. Validitas demokratis, yaitu merujuk kepada sejauhmana penelitian tindakan secara kolaboratif dengan para mitra peneliti.
4. Validitas katalitik, yakni sejauhmana peneliti berupaya mendorong partisipasi mereorientasikan, memfokuskan dan memberi semangat untuk membuka diri terhadap transformasi visi mereka dalam menghadapi kenyataan kondisi praktek mengajar mereka sehari-hari.
5. Validitas dialog, yakni merujuk kepada dialog yang dilakukan dengan sebaya mitra peneliti dalam menyusun dan mereview hasil penelitian beserta penafsirannya.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2014/2015 pada semester VI kelas C. Adapun pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam 2 siklus, dimana siklus 1 dilaksanakan sebagai berikut:

Perencanaan Siklus 1

Sebelum pelaksanaan siklus 1 ini, para mahasiswa telah diambil nilai sebagai bahan untuk melihat apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sebagai nilai Pra siklus. Para mahasiswa diberikan kesempatan untuk menuliskan terlebih dahulu proposal penelitiannya, dibuat sebagaimana adanya.

Dosen mempersiapkan pembelajaran terkait materi Pendahuluan, Masalah, dan Tujuan Penelitian, mengkondisikan ruangan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian ini. Apa saja yang termasuk dalam Latar belakang penelitian dijelaskan seluruhnya pada bagian ini. *Planning* yang direncanakan sebagai tindakan pada siklus 1 dijelaskan kepada para mahasiswa, yaitu bagaimana menuliskan segala permasalahan yang ada. Hal yang menyangkut bab 3, diberikan metodologi penelitian yang mengarah kepada masing-masing penelitian. Ada yang memilih PTK (PTK), Research & Development (R&D), Penelitian Eksperimen, dan Penelitian Survey.

Implementasi Tindakan

Pada kesempatan ini dosen memberikan materi mengenai Bab 1, bagaimana menuliskan latarbelakang permasalahan, menceritakan permasalahan dan tujuan penelitian. Dosen memberikan pemahaman tentang bagaimana menemukan permasalahan, dan menceritakan mengapa terjadinya permasalahan tersebut. Setelah semuanya diceriterakan, barulah menuliskan batasan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Pada awalnya para mahasiswa kesulitan menuliskan semuanya itu, tetapi setelah dipandu dan diberi pemahaman, barulah mereka memahami apa itu permasalahan. Perlu diketahui bahwa permasalahan adalah sesuatu yang netral, bukan masalah yang selalu bersifat negative, akan tetapi permasalahan bisa juga bersifat positif, dan baik.

Setelah sampai pada rumusan masalah, langkah berikutnya adalah menuliskan tujuan penelitiannya. Rumusan masalah diambil dari latarbelakang permasalahan yang telah diuraikan. Selanjutnya dilanjutkan dengan Tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

Hal yang terkait pada bab 3 yaitu metodologi penelitian adalah metodologi penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Ada yang meneliti menggunakan antara lain: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research of Development (R & D), Penelitian Eksperimen, dan Penelitian Survey.

Evaluasi dan Monitoring

Dosen memberikan monitoring kepada mahasiswa dan membantu memberikan cara yang mudah untuk menuliskan Bab 1. Pada bagian ini, dosen memberikan pemantauan dengan teliti, bagaimana cara menuliskan bagian Pendahuluan dengan benar. Bagaimana metodologi penelitian yang tepat yang akan diambil dalam penelitiannya.

Analisis dan Refleksi

Setelah melakukan monitoring, dosen berdiskusi dengan mahasiswa anggota penelitian, tentang bagaimana jalannya penelitian ini. Didapatkan hasil bahwa pada siklus 1 ini dapat berjalan dengan cukup baik tetapi masih belum mencapai tujuan penelitian, karena nilai yang diperoleh seperti berikut ini:

No	Responden	Pra Siklus	Siklus 1
1	EI	65	65
2	AD	65	67
3	ILVT	50	60

4	ARM	70	78
5	TKI	68	70
6	DAR	60	60
7	TDA	65	72
8	ZA	65	73
9	AAP	60	67
10	SP	62	68
11	DTW	60	66
12	NJL	65	72
13	RFP	60	60
14	LJS	60	60
15	IPPP	60	68
16	MSL	56	60
17	FXIPW	60	68
18	DABS	60	65
19	FEIR	58	69
20	NMP	65	70
21	SA	65	72
22	PDIR	60	65
23	LPP	60	65
24	AAA	60	65
25	YSPK	70	73
26	ASMN	60	63
27	W	56	67
28	EWN	60	63
29	OP	60	67
30	BPWN	60	65
31	FKHA	65	65
32	RH	65	67
33	PMDMP	60	65
34	DIA	58	67
35	FC	56	67
36	LAS	60	67
37	SHSR	60	67
38	BGB	60	65
	Rata-rata	61.289	66.553

Jika dilihat dari perhitungan ini, maka pada akhir siklus 1 sudah mengalami pengembangan yaitu dengan rata-rata $X_1 = 61.289$ menjadi $X_2 = 66.553$ terjadi peningkatan sebesar 5.264 point. Hal ini masih belum mencapai pada tujuan yang ingin dicapai. Kemudian langkah selanjutnya adalah dengan melanjutkan penelitian ini pada siklus 2.

Perencanaan Siklus 2:

Dosen kembali merencanakan siklus 2 yaitu melanjutkan pelaksanaan penelitian dari siklus 1. Pada bagian metodologi penelitian diberikan beberapa metodologi yang banyak digunakan pada penelitian. Seperti PTK (Penelitian

Tindakan Kelas), R & D (Research and Development), Penelitian Eksperimen, dan Penelitian Survey.

Implementasi Tindakan

Permasalahan yang ada lebih dijelaskan lagi, dan lebih difokuskan pada permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu permasalahan dibatasi pada apa yang hendak diteliti, dan tuliskan rumusan dan tujuannya.

Dosen kembali merencanakan pembelajaran metode penelitian pendidikan seni musik, terkait dengan ini apa yang menjadi metode penelitian yang dipilih menjadikan itu sebagai metode penelitian yang dipakai. Diawali dengan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan metode penelitian yang banyak dikerjakan bagi guru, dan dosen. Dalam penelitian ini ingin melihat apakah terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki nilai kelas. Biasanya para mahasiswa berkolaborasi dengan guru setempat sebagai kolaborator. Research and Development (R & D) merupakan metode penelitian pengembangan, yang menuntut adanya suatu produk yang dihasilkan. Untuk penelitian ini lebih jarang diambil oleh mahasiswa karena prosesnya lebih sulit. Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan dan tidak diberi perlakuan terhadap subjek, yang telah dibagi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian Survey adalah penelitian kualitatif, yang melihat, memantau kejadian-kejadian apa yang dialami, maupun memotret hal-hal yang terkait dengan penelitian. Kedua penelitian terakhir ini lebih banyak dipakai mahasiswa karena sifatnya yang mudah dan praktis.

Observasi dan Monitoring

Observasi dan monitoring dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian ini, apakah sudah dapat berjalan dengan baik. Pemahaman pada bab 1 pendahuluan dan bab 3 metodologi penelitian dipantau dengan baik, apakah masih ada yang kebingungan. Ternyata mereka sebagian besar dari para mahasiswa sudah dapat mengikuti pemahaman tentang menuliskan permasalahan yang dihadapi serta pemilihan metodologi penelitian yang sesuai.

Evaluasi dan Refleksi

Setelah mahasiswa dapat memahami permasalahan yang akan diteliti, mereka kemudian menentukan metodologi penelitian yang sesuai. Pada siklus 2 ini, mahasiswa telah benar-benar memahami dan melakukan sesuai dengan yang seharusnya. Mereka telah tepat menuliskan latarbelakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Juga dalam metodologi penelitian, mereka telah tepat memilih metodologi yang digunakan guna melakukan penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa angka nilai yang diperoleh dari masing-masing mahasiswa peserta dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Seni Musik kelas C sebagai berikut:

No	Responden	Siklus 1	Siklus 2
1	EI	65	78
2	AD	67	79
3	ILVT	60	70
4	ARM	78	87
5	TKI	70	82
6	DAR	60	76
7	TDA	72	79
8	ZA	73	77
9	AAP	67	77
10	SP	68	79
11	DTW	60	78
12	NJL	72	79
13	RFP	60	77
14	LJS	60	76
15	IPPP	68	78
16	MSL	60	77
17	FXIPW	68	77
18	DABS	65	78
19	FEIR	69	72
20	NMP	70	80
21	SA	72	72
22	PDIR	65	76
23	LPP	65	73
24	AAA	65	78
25	YSPK	73	79
26	ASMN	63	73
27	W	67	72
28	EWN	63	77
29	OP	67	79
30	BPWN	65	72
31	FKHA	65	73
32	RH	67	83
33	PMDMP	65	78
34	DIA	67	78
35	FC	67	72
36	LAS	67	78
37	SHSR	67	78
38	BGB	65	72
		66.553	76.816

Jika dilihat dari nilai kedua ini, maka dapat diketahui bahwa nilai akhir siklus 2 terjadi peningkatan yaitu dari sebesar $X_2 = 66.553$ menjadi $X_3 = 76.816$ atau terjadi peningkatan sebesar 10.263 point. Hal ini dirasakan sudah mencapai tujuan penelitian, yaitu bahwa 75% berada di atas nilai kelulusan.

BAB V

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para mahasiswa telah dan sudah dapat memahami apa yang harus dilakukan dalam menuliskan proposal penelitiannya.
2. Para mahasiswa sudah tepat menuliskan latar belakang permasalahan yang seharusnya dituliskan
3. Para mahasiswa telah dapat memahami metodologi yang digunakan pada penelitiannya
4. Para mahasiswa telah berhasil menuliskan proposal penelitiannya

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan pada penelitian ini bahwa seluruh mahasiswa telah tuntas dalam menuliskan proposal penelitiannya, yaitu dengan menyerahkan proposal penelitiannya sebagai syarat akhir dari mata kuliah metodologi penelitian pendidikan seni musik. Untuk langkah selanjutnya, mahasiswa diminta untuk melanjutkan proposal penelitiannya sebagai salah satu syarat untuk dapat mengambil TAS.

Setelah melakukan ini, para mahasiswa mengajukan permohonan penulisan tugas akhir yang dikonsultasikan kepada PA untuk selanjutnya dilakukan persyaratan-persyaratan yang lain. Dari hasil ini maka para mahasiswa diminta untuk segera mengajukan proposal ke Jurusan Pendidikan Seni Musik guna melanjutkan kepada jenjang berikutnya yaitu menuliskan proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. 2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aries, E.F. (2011). *Asesmen dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Cresswell, J.W. 1994. *Research design qualitative and quantitative approach*. London: Sage Publication.
- Damyati, mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danasasmita, Wawan.2009. *Model Pembelajaran dan Pendekatannya*. Bandung: Rizqi. { HYPERLINK "http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195201281982031-WAWAN%20DANASASMITA/Makalah/PENDEKATAN%20%20DAN%20MODELPEMBELAJARAN.pdf" }
- Dariyanto, Feri, N. 2014 *Teori belajar Gestalt*. { HYPERLINK "https://ferdonan.wordpress.com/teori-belajar-gestalt/" }. diakses tanggal 10 Maret 2015
- Djaali, H., & Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kumara, Anitya; dan Harsono. 2005. *Interaksi Kelas*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Muhfida. 2010. *Pembelajaran Konvensional*. { HYPERLINK "http://muhfida.com/pembelajaran-konvensional/" } diakses tanggal 26 januari 2013
- Mundir, H. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, M.N. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sari, Ni MD Liana Armita, Parmiti, dan Murda. 2013. *Pengaruh Nodel Pembelajaran Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Gugus 1 Kec. Tabanan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukardi, HM. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: ANDI Lampiran

